
**PENGARUH METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
TEKS BAHASA ARAB KELAS VII MTS HASBULLAH KARANGANYAR
TAHUN 2021-2022**

Ahmad Bidari Royand¹, Dewi Khusnul Khotimah²

Dosen Fakultas Tarbiyah di Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan¹, Mahasiswa

Fakultas Tarbiyah di Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan²

Email: bidariroyandie@gmail.com¹, husnulkhotimahdewi@gmail.com²

Abstract

Education is an important factor in improving quality human resources in various existing development sectors. One of the most important educational needs for Muslims is learning Arabic. Arabic is also a language that has its own letter and sound system. A good Arabic learning method will make it easier for students to understand the learning process. One of the good Arabic learning methods is the recitation method. The recitation method is an assignment method that can be carried out either at home, in the library or at school, including the indicators of the goals that have been set. This method stimulates children to actively learn individually or in groups. The aims of this study were to want to know whether there was any influence of the recitation method in increasing the understanding of Arabic texts for class VII students of MTs Hasbullah Karanganyar in 2021-2022 M, and to know how much influence the recitation method had in increasing the understanding of Arabic texts for class VII students of MTs Hasbullah Karanganyar in 2021-2022 M. The method used in this study uses a quantitative type with a correlation research type to determine whether there is an influence of the recitation method in increasing understanding. While the samples in this study were 10 students of class VII mts hasbullah. The data collected in this study are observation, documentation and questionnaires. The results of this study concluded that there was an influence of the recitation method in increasing the understanding of Arabic texts for class VII Mts hasbullah. This is evident from the results of testing the hypothesis using the product moment formula. Based on the interpretation that is matched with the results of calculating the correlation index number "r" Product Moment with a magnitude of r_{xy} (0.786) which is between 0.61-0.80, so that in this study the alternative hypothesis (H_a) is accepted and (H_o) is rejected, with a strong level of influence, it can be concluded that between Homework and the understanding of students of class VII MTS Hasbullah Hasbullah Karanganyar Pekalongan in the 2021-2022 academic year M there is a strong correlation with a contribution of 61% while the remaining 39% is influenced by other factors.

Keywords : Arabic, MTs Hasbullah, Education.

Abstrak

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas di berbagai sektor pembangunan yang ada. Salah satu kebutuhan pendidikan untuk umat islam terpenting yakni belajar Bahasa arab. Bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa yang mempunyai sistem huruf dan bunyi tersendiri. Metode pembelajaran Bahasa Arab yang baik akan mempermudah pemahaman proses pembelajaran bagi siswa. Metode pembelajaran Bahasa Arab yang baik salah satunya metode resitasi. Metode resitasi adalah suatu metode penugasan yang dapat dilaksanakan baik di rumah, di perpustakaan maupun di sekolah mencakup indikator tujuan yang telah ditetapkan. Metode ini merangsang anak agar aktif belajar secara individual atau berkelompok. Tujuan dalam penelitian ini adalah Ingin Mengetahui Adakah pengaruh metode resitasi dalam meningkatkan pemahaman teks bahasa Arab siswa kelas VII MTs Hasbullah Karanganyar tahun 2021-2022 M, dan Ingin Mengetahui Seberapa besar pengaruh metode resitasi dalam meningkatkan pemahaman teks bahasa Arab siswa kelas VII MTs Hasbullah Karanganyar tahun 2021-2022 M. Metode yang digunakan

dalam penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode resitasi dalam meningkatkan pemahaman. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas VII mts hasbullah. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode resitasi dalam meningkatkan pemahaman teks bahasa arab kelas VII Mts hasbullah. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus product moment, Berdasarkan interpretasi yang dicocokkan dengan hasil perhitungan angka indeks korelasi “r” product Moment dengan besar rxy (0,786) yang besarnya terletak pada antara 0,61-0,80, Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, dengan tingkat pengaruh kuat, dapat ditarik kesimpulan bahwa antara Tugas Rumah dan pemahaman peserta didik kelas VII MTS Hasbullah Karanganyar Pekalongan pada tahun ajaran 2021-2022 M terdapat korelasi yang kuat dengan kontribusi sebesar 61% sedangkan sisanya 39 % dipengaruhi oleh factor lain.

Kata Kunci: Bahasa Arab, MTs Hasbullah, Pendidikan

Corresponding Author; Dewi Khusnul Khotimah
E-mail: husnulkhotimahdewi@gmail.com



Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat berperan dalam upaya menciptakan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan akan lahir generasi-generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat melalui berbagai sektor pembangunan yang telah ada. Proses dan pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari pada tujuan pendidikan yang diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka pendidikan dilaksanakan melalui jalur sekolah dan luar sekolah, dalam menyelenggarakan pendidikan sekolah tentu saja seorang guru menginginkan suatu proses belajar mengajar dapat berjalan efektif, untuk itu pendidik harus memperhatikan komponen-komponen pendidikan yakni, tujuan, materi, strategi pembelajaran, organisasi kurikulum dan evaluasi dimana kelima komponen tersebut memiliki keterkaitan yang erat dan salah satu komponen yang berpengaruh adalah kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipergunakan oleh penduduk dunia terutama di banyak negara timur tengah tak terkecuali Indonesia. Tidak bisa diragukan lagi bahwa bahasa Arab wajib dikuasai oleh setiap orang yang ingin mendalami ajaran Islam. Hal ini dikarenakan sumber ajaran Islam baik Al-Qur'an maupun Hadist menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar. Mempelajari bahasa Arab tidaklah semudah mempelajari bahasa pertama kita yakni bahasa Indonesia. Ada banyak problematika yang harus dihadapi oleh seseorang yang ingin mempelajari bahasa tersebut baik yang bersifat linguistik seperti tata bunyi, kosa kata, tata tulisan maupun yang bersifat non- linguistik yaitu menyangkut sosio-kultural atau sosial budaya.

Dalam proses belajar mengajar seringkali mengalami kendala, yang disebabkan oleh tidak adanya metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, atau kekurangan alat-alat penunjang untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran, dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab terkadang guru tidak menggunakan metode yang dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Sehingga siswa tidak terlalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Berbagai masalah mengiringi pelaksanaan pendidikan dengan segala

aspeknya dalam setiap jenjang dan jalurnya. Demikian pula masalah tersebut senantiasa mengitari pembelajaran yang merupakan kegiatan utama dalam pendidikan. Tidak jarang masalah tersebut terabaikan dan tak kunjung mendapatkan solusi yang tepat sehingga target dan tujuan pendidikan yang telah dicanangkan oleh pengelola pendidikan menjadi hal yang niscaya. Alternatif-alternatif solusi masalah tersebut telah ditawarkan oleh para pemerhati pendidikan untuk mencegah kegagalan pendidikan demi nasib bangsa di masa yang akan datang. Untuk itu harapan dan keinginan menuju semakin baiknya proses dan hasil pendidikan tidak saja ditumpukan pada pelaksana pendidikan, melainkan masyarakat dan pemerintah dituntut untuk bahu memberikan kontribusi dalam hal ini.

Pendidik yang mengajar dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien dapat mempertinggi minat dan perhatian peserta didik serta mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana kita ketahui metode adalah cara atau jalan yang digunakan ntuk mencapai suatu tujuan. Menurut Depag RI dalam buku “Metodologi Pendidikan Islam” metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

Seorang pendidik (guru/dosen, dll) dituntut untuk tampil sebagai sosok yang menarik sehingga mampu menebarkan virus positif atau motivasi berprestasi bagi peserta didiknya. Di dalam kelas juga seorang guru bisa tampil sebagai sosok yang mampu membuat siswa berpikir divergent dengan memberikan berbagai pertanyaan yang jawabannya tidak sekedar terkait dengan fakta, tetapi Seorang guru di kelas dapat merumuskan pertanyaan kepada siswa yang memerlukan jawaban secara kreatif, imajinatif dari pemikiran siswa

Selain masalah guru, metode pembelajaran juga memiliki posisi penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Semula metode terjemah dinilai paling cocok untuk pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi, namun seiring zaman metode-metode pembelajaran pun mulai muncul dengan segala kelebihanannya. Para pengajar bahasa Arab dituntut untuk menggunakan metode yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam mempelajari bahasa Arab serta untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dari pembelajaran bahasa Arab tersebut.

Sejalan dengan latarbelakang ini Kartini dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Input yang Heterogen pada Institut Agama Islam Negeri Palopo” menjelaskan bahwa meskipun guru atau dosen menggunakan metode pembelajaran yang sama, tapi sesungguhnya dalam implementasinya, para guru/dosen memiliki kiat yang berbeda, (a) dosen memberikan hafalan mufradat setiap kali pertemuan, (b) dosen menyamakan persepsi dulu sebelum memulai pembelajaran, (c) melakukan tanya jawab dalam proses perkuliahan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu “Pengaruh Metode Pembelajaran Resitasi (Penugasan) dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Hasbullah tahun 2021-2022.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara metode Resitasi dalam meningkatkan pemahaman teks Bahasa Arab siswa Kelas VII Mts Hasbullah Karanganyar tahun 2021-2022 M.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pendekatan Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, sehingga data data yang terbentuk angka angka akan peneliti olah dan analisa dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$r = \frac{n \sum x.y - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

n : Jumlah subyek/ number of cases

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor “x” dan skor “y”

$\sum x$: Jumlah seluruh skor variabel “x”

$\sum y$: Jumlah seluruh skor variabel “y”

Hasil dan Pembahasan

A. Tahap persiapan

1. Uji validitas

Menurut Sugiono, bila nilai korelasi dibawah 0,632 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus dibuang atau diperbaiki.¹ Perhitungan hasil validitas menggunakan SPSS dengan 10 siswa dan taraf signifikan sebesar 5%. Dari hasil output pada *corrected item- Total Correlation*, nomor item pertanyaan angket yang valid dan tidak valid sebagai berikut:

Try Out Uji Validitas Pengaruh metode resitasi (Variabel X)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0.724	0. 632	valid
P2	0.939	0. 632	valid
P3	0.939	0. 632	valid
P4	0.956	0. 632	valid
P5	0.939	0. 632	valid
P6	0.797	0. 632	valid

Try Out Uji Validitas Pemahaman (Variabel Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0.828	0.632	valid
P2	0.712	0. 632	valid
P3	0.876	0. 632	valid
P4	0.942	0. 632	valid
P5	0.779	0. 632	valid
P6	0.710	0. 632	valid

Berdasarkan hasil try out uji validitas di atas dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan valid, karena $r \text{ tabel} < \text{dari } r \text{ hitung}$.

2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas instrument ini dimaksudkan untuk keterhandalan sehingga instrument tersebut dipercaya atau handal. Untuk mengetahui koefisien realibilitas instrument, maka digunakan rumus *AlphaCronbach* dikarenakan skor yang digunakan berbentuk skala likert (1-4). Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari realibilitas yang skornya bukan 1 atau 0. Instrumen dikatakan reliebel jika nilai Cronbachs Alpha $> 0,6$, sebaliknya jika nilainya $< 0,6$ maka instrument tersebut tidak reliable. Berikut adalah hasil uji coba reliabilitas masing masing instrument.

a. Metode resitasi (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.932	6

Pada Tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,932 > 0,6$, ini menunjukkan bahwa varabel X baik atau reliable.

b. Pemahaman (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.915	.924	6

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,924$ itu berarti Pemahaman (Y) baik atau reliable karena $> 0,6$.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi adalah $> 0,05$. Untuk normalitas menggunakan SPSS 25 for windows dan diperoleh hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35963003
Most Extreme	Absolute	.280
Differences	Positive	.280
	Negative	-.136
Test Statistic		.280
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel hasil di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,25 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.

Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan computer program *Spss* versi 25 dihasilkan table sebagai berikut:

Pengambilan keputusan dalam uji Linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat signifikansi dan nilai **F**. Dalam hal ini, peneliti menggunakan cara yang signifikansi untuk mengetahui hasil uji linieritas. Dari gambar atau hasil di bawah diperoleh nilai signifikansi = 0,384 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear yang signifikan antara variable Metode Resitasi (X) dengan variable Pemahaman (Y).

3. Korelasi pearson product moment

Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi pearson product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum x.y - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{10 \times 2.730 - 165 \times 162}{\sqrt{(10 \times 2843 - (165)^2) (10 \times 2668 - (162)^2)}}$$

$$= \frac{570}{724,831} = 0,786$$

Sedangkan di bawah ini adalah hasil dari uji korelasi *Product Moment* menggunakan *spss* versi 25:

Correlations			
X	Pearson Correlation	1	.786**
	Sig. (1-tailed)		.003
	N	10	10
Y	Pearson Correlation	.786**	1
	Sig. (1-tailed)	.003	
	N	10	10

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh r_{xy} sebesar 0,786 . Baik pada Tabel Correlation *Spss* maupun hitung Product Moment Manual, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,786 dengan signifikansi 0.003. H_a Diterima karena signifikansi > 0,05. Jadi terdapat hubungan antara metode Resitasi dengan pemahaman teks Bahasa Arab.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis bahwa metode Resitasi memiliki korelasi dengan pemahaman teks Bahasa Arab di Mts Hasbullah Karanganyar Pekalongan. Adapun Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak adanya korelasi yang nyata (signifikan) variable metode resitasi (Penugasan) (X) dengan variable Pemahaman (Y).
- H_a : Adanya korelasi yang nyata (signifikan) variable metode resitasi (X) dengan variable Pemahaman (Y).

Berdasarkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,786 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada korelasi yang kuat dari variable (X) terhadap (Y).

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode Tugas Rumah untuk Pemahaman siswa kelas VII di MTs Hasbullah Karanganyar Pekalongan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Mts yang berjumlah 53 orang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh dua variable yaitu variable metode resitasi dan variable Pemahaman dengan sampel penelitian yang berjumlah 10 siswa kelas VII di Mts Hasbullah Karanganyar Pekalongan. Data metode resitasi yang digunakan dengan data Pemahaman diperoleh setelah siswa mengerjakan angket yang telah disediakan. Di bawah ini ditampilkan ringkasan dari data hasil penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode resitasi dengan Pemahaman. Hasil analisis korelasi terlihat koefisien korelasi Pearson product moment sebesar 0,786. Artinya besar korelasi atau hubungan antara variabel Tugas Rumah dan Pemahaman ialah sebesar 0,786 atau kuat.

Selain dengan pendekatan, tak lupa seseorang guru juga harus siap menyiapkan materi yang akan diajarkan dan harus menguasai dengan benar serta menggunakan media yang ada pada saat penyampaian materi agar mudah diingat oleh siswa dan bisa menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan skripsi ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode resitasi memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman teks bahasa arab kelas VII Mts hasbullah karanganyar tahun 2021/2022 M.

1. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan program SPSS V.25 diperoleh nilai pearson correlation sebesar 0,786 artinya tingkat hubungan kedua variabel kuat. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) ditolak, dengan tingkat hubungan kuat.
2. Berdasarkan interpretasi yang dicocokkan dengan hasil perhitungan angka indeks korelasi "*r*" *product Moment* dengan besar r_{xy} (0,786) yang besarnya terletak pada antara 0,61-0,80, dapat di tarik kesimpulan bahwa antara Tugas Rumah dan pemahaman peserta didik kelas VII MTS Hasbullah Hasbullah Karanganyar Pekalongan pada tahun ajaran 2021-2022 M terdapat korelasi yang kuat dengan kontribusi sebesar 61% sedangkan sisanya 39 % di pengaruhi oleh factor lain.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. dkk. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia, 2011
Arsyad, Azhar. Bahasa Arab dan metode pengajarannya. Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003
Bahri Djamarah, Syaiful, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
Bulkisah. 2012. Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. 8. 2: 308-318
Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010
Darmadi. Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar Siswa. Sleman: CV Budi Utama, 2017
Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2002
Hermawan, Acep. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011

- Mujib, Fathul, rahmawati nailir. Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab. Jogjakarta: Diva Press, 2011
- Mulyasa. Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Munzier, dkk. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Amissco, 2002
- Nata, Abudin. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
- Rahardjo, Mudjia. Metodologi Penelitian Kualitatif. Malang: republik MEDIA, 2020
- Sabari Yunus, Hadi. Metodolgi Penelitian Wilayah Kontemporer. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019
- Usman, Basyiruddin. Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Jakarta: Ciputat Pers, 2002